

## **DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* [Wight] Walp) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus***

Ahmad Muslem Bukhori<sup>1</sup>, Sri Sinto Dewi<sup>2</sup>, Wildiani Wilson<sup>2</sup>

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### **ABSTRAK**

Daun salam mengandung tanin, flavonoid, dan minyak atsiri yang bermanfaat sebagai antibakteri. *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri yang berperan sebagai flora normal di tubuh manusia. Penyakit yang disebabkan oleh *S. aureus* menimbulkan tanda-tanda yang khas yaitu peradangan, nekrosis, jerawat, infeksi folikel rambut, dan abses. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya hambat ekstrak daun salam terhadap pertumbuhan *S. aureus*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan sampel bakteri *S. aureus* dan daun salam yang diekstraksi dengan cara sokhletasi menggunakan pelarut etanol 96%. Pengujian antibakteri menggunakan metode difusi sumuran dengan media MHA. Sumuran diisi dengan 100 $\mu$ L ekstrak. Konsentrasi yang digunakan yaitu stok kemudian diencerkan menjadi 75% (v/v), 50% (v/v), dan 25% (v/v). Kontrol yang digunakan yaitu Eritromicin. Hasil menunjukkan bahwa ekstrak daun salam dapat menghambat pertumbuhan *S. aureus* pada konsentrasi stok, 75%, dan 50% dengan diameter berturut-turut yaitu 17,67 mm, 14,67 mm, dan 12,5 mm. Semakin tinggi konsentrasi maka semakin lebar zona hambat.

**Kata kunci:** Daya hambat, daun salam, *Staphylococcus aureus*.

## **INHIBITION BAY LEAF EXTRACT (*Syzygium polyanthum* [Wight] Walp) ON THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus***

Ahmad Muslem Bukhori<sup>1</sup>, Sri Sinto Dewi<sup>2</sup>, Wildiani Wilson<sup>2</sup>

1. Study Program DIII Health Analyst Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang
2. Microbiology Laboratory Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang

### **ABSTRACT**

Bay leaf contain tannins, flavonoids, and essential oils that are useful as antibacterial. *Staphylococcus aureus* is a bacterium that acts as a normal flora in the human body. Diseases caused by *S. aureus* cause distinctive signs of inflammation, necrosis, acne, hair follicle infections, and abscesses. The purpose of this study to determine the inhibitory power of bay leaf extract on the growth of *S. aureus*. The method used in this research is experiment with samples of *S. aureus* bacteria and bay leaf extracted by sokhletasi using 96% ethanol solvent. Antibacterial test using diffusion method well with MHA media. The well filled with 100 $\mu$ L extract. The concentration used is stock then diluted to 75% (v/v), 50% (v/v), and 25% (v/v). The control used is Erythromycin. The results showed that bay leaf extracts could inhibit *S. aureus* growth at concentrations of 75% and 50% in diameter, respectively 17,67 mm, 14,67 mm, and 12,5 mm. The higher the concentration the wider the inhibition zone.

**Keywords:** Inhibitions, bay leaf, *Staphylococcus aureus*.